

# **DEVELOPING AN AUTHENTIC ASSESSMENT RUBRIC IN KURIKULUM MERDEKA WITH 21<sup>ST</sup> CENTURY LEARNING METHODS FOR 10<sup>TH</sup> GRADE STUDENTS**

**By**

**Olga Cristiana, NIM 1912021236**

**English Language Education**

## **ABSTRACT**

A rubric is one of the assessment tools that help a teacher in the assessment process to guide the teacher and make the learning process more organized. Currently, the Indonesian government started implementing a new curriculum named Kurikulum Merdeka. Authentic assessment remains one of the assessments emphasized in this curriculum. The teacher must know what authentic assessment is and how to implement the assessment, give feedback, and guide the student based on Merdeka curriculum principles. The teacher can use appropriate learning methods in implementing the authentic assessment. This research was conducted to develop an authentic assessment rubric in Kurikulum Merdeka with 21st century learning methods, namely Discovery-Based Learning, Problem-Based Learning, and Project-Based Learning. This research uses Design and Development (DnD) method by using Richey and Klein's (2007) theory. Four stages have been passed in developing the product: Analysis, Design, Development, and Evaluation. The data was collected in SMAN 4 Singaraja with 42 respondents consisting of an English teacher and 41 10th grade students as the subject. The collected data were analyzed with mixed method data techniques. In the analysis stage, the researcher collected the data with several instruments such as a questionnaire, interview, and document analysis to gain the information needed and the criteria the researcher must follow in developing the product. In the design stage, a blueprint is created as the guide to developing the product. In the Development stage, the rubric was developed based on the blueprint. The rubric developed was adjusted to the learning objective, learning topics, themes, learning methods, and learning activity based on each method's syntax and equipped with instruction for teachers and students and proper assessment types. After being evaluated by experts in the evaluation stage, it was found that the authentic assessment rubric product is categorized as an excellent rubric and appropriate to be used by the teacher in English learning.

**Keywords:** Authentic assessment rubric, kurikulum merdeka, 21st century learning methods, teacher and students of 10th grade senior high school.

# DEVELOPING AN AUTHENTIC ASSESSMENT RUBRIC IN KURIKULUM MERDEKA WITH 21<sup>ST</sup> CENTURY LEARNING METHODS FOR 10<sup>TH</sup> GRADE STUDENTS

By

Olga Cristiana, 1912021236

English Language Education

## ABSTRAK

Rubrik merupakan salah satu alat penilaian yang membantu guru dalam proses penilaian untuk membimbing guru dalam melakukan penilaian dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih teratur. Saat ini, pemerintah Indonesia mulai menerapkan kurikulum baru bernama Kurikulum Merdeka. Penilaian autentik merupakan salah satu penilaian yang ditekankan dalam kurikulum ini. Guru harus mengetahui apa itu penilaian otentik dan bagaimana menerapkan penilaian, memberikan umpan balik, dan membimbing siswa berdasarkan prinsip-prinsip kurikulum Merdeka. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan penilaian autentik. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan rubrik penilaian otentik pada Kurikulum Merdeka dengan metode pembelajaran abad 21 yaitu Discovery Based Learning, Problem Based Learning, dan Project Based Learning. Penelitian ini menggunakan metode Design and Development (DnD) dengan menggunakan teori Richey dan Klein (2007). Ada 4 tahapan yang dilalui dalam pengembangan produk, yaitu Analysis, Design, Development, dan Evaluation. Pengumpulan data dilakukan di SMAN 4 Singaraja dengan 42 responden yang terdiri dari seorang guru bahasa Inggris dan 41 siswa kelas 10 sebagai subjek. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode campur sari (secara kualitatif dan kuantitatif). Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa instrumen seperti angket, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan kriteria yang harus diikuti oleh peneliti dalam mengembangkan produk. Pada tahap *Design* dibuat *blueprint* sebagai panduan untuk mengembangkan produk. Pada tahap *Development*, rubrik dikembangkan berdasarkan *blueprint* yang telah dibuat. Rubrik yang dikembangkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, tema, metode pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran berdasarkan sintaks masing-masing metode dan dilengkapi dengan petunjuk bagi guru dan siswa serta jenis penilaian yang tepat. Setelah dievaluasi oleh para ahli dalam tahap evaluasi, ditemukan bahwa rubrik penilaian otentik dikategorikan sebagai rubrik yang sangat baik dan layak digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Rubrik penilaian autentik, kurikulum merdeka, metode pembelajaran abad 21, guru dan siswa kelas 10 SMA.